

ABSTRAK

Nurul Lita Dewi: *Peran K.H. Abu Arif Muhammad Achsan Dalam Penyebaran Tarekat Qadiriyyah Wa Naqsyabandiyah di Kabupaten Bogor Tahun (2002 - 2020)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah (TQN) di Kabupaten Bogor yang tidak terlepas dari peran K.H. Abu Arif Muhammad Achsan sebagai tokoh tarekat dan pendiri Pondok Pesantren Fajar Dunia. Kehadiran beliau membawa perubahan dalam kehidupan sosial-keagamaan masyarakat melalui pembinaan spiritual, pengajian, dzikir berjamaah, serta penguatan nilai-nilai keislaman di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup K.H. Abu Arif Muhammad Achsan serta menganalisis perannya dalam penyebaran Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Kabupaten Bogor pada tahun 2002-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan, dokumentasi, arsip pesantren, serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Fajar Dunia dan jamaah tarekat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis dengan teori kepemimpinan karismatik Max Weber dan Robert J. House untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan spiritual K.H. Abu Arif Muhammad Achsan dalam proses penyebaran TQN di masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa K.H. Abu Arif Muhammad Achsan memiliki peran penting dalam penyebaran TQN di Kabupaten Bogor melalui pendekatan dakwah yang santun, pembinaan jamaah, pendirian Pondok Pesantren Fajar Dunia, serta pengembangan kegiatan keagamaan seperti majelis dzikir, manaqiban, dan pengajian rutin. Kepemimpinan karismatik beliau mampu membangun hubungan spiritual yang kuat dengan masyarakat sehingga TQN berkembang secara luas dan berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan penyebaran tarekat juga didukung oleh peran murid-murid beliau, seperti Ustadz Suparman dan Ustadz Iqbal, yang melanjutkan pembinaan tarekat di berbagai wilayah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa K.H. Abu Arif Muhammad Achsan tidak hanya berperan sebagai mursyid tarekat, tetapi juga sebagai tokoh pembaru sosial-keagamaan yang mampu membentuk kehidupan religius masyarakat Kabupaten Bogor. Melalui kepemimpinan karismatik, keteladanan akhlak, dan pembinaan spiritual yang konsisten, beliau berhasil menjadikan Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah sebagai salah satu gerakan keagamaan yang berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran spiritual, solidaritas sosial, dan kehidupan keislaman masyarakat Kabupaten Bogor pada periode 2002-2020.